



REMBUG PEMBINAAN OLAHRAGA KONI YOGYA

Sarana dan Prasarana Jadi Masukan Terbanyak

YOGYA (KR) - Persoalan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang saat ini masih terbatas menjadi mendominasi masukan yang datang dari masyarakat dalam kegiatan Rembug Pembinaan Olahraga Prestasi Berbasis Wilayah 2021. Kegiatan yang digelar Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogyakarta ini menjaring aspirasi dari perwakilan masyarakat dari 14 kemantren.

"Setelah menyelesaikan kegiatan di 14 kemantren se-Kota Yogya, masukan terbanyak memang terkait kebutuhan sarana dan prasarana olahraga. Khususnya untuk tempat latihan rutin cabang olahraga," terang Ketua Panitia Kegiatan H RB Handaru Budi SE MM kepada wartawan di sela-

sela kegiatan terakhir di Kantor Kemantren Jetis, Senin (29/11) malam.

Dengan adanya masukan dari perwakilan masyarakat di 14 kemantren se-Kota Yogya tersebut, ke depan KONI Kota Yogya bersama DPRD dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta akan mencoba berdiskusi lebih lanjut guna mengupayakan pemecahannya. "Dari hasil kegiatan ini, kami akan diskusikan lebih lanjut dengan pihak-pihak terkait," ujarnya.

Permasalahan keterbatasan sarana dan prasarana olahraga di Kota Yogyakarta saat ini juga dibenarkan Kabid Organisasi KONI Yogyakarta, M Syalthut Aridloi SE. Menurutnya, anggaran untuk pembinaan

ke masing-masing cabor dari KONI Yogya, selama ini sebagian besar disedot untuk biaya sewa venue latihan. Saat ini, beberapa venue olahraga level nasional memang lokasinya berada di Kota Yogyakarta, namun kepemilikannya dipegang oleh Pemda DIY, seperti GOR Among Raga, Lapangan Kenari di Stadion Mandala Krida.

"Guna memberikan kemudahan bagi program latihan atlet, memang Kota Yogyakarta membutuhkan fasilitas baru. Kemarin sudah ada usulan dari Korman untuk Pemkot bisa memanfaatkan lahan hibah KPK di Mantriheron untuk dijadikan sport center," bebernya.

Terkait masukan keterbatasan fasilitas olahraga, Anggota DPRD Kota



KR-Adhitya Asros

Sejumlah narasumber memaparkan materi di Kantor Kemantren Jetis.

Yogyakarta, Ahmad Mufaris mengatakan, salah satu opsi yang mungkin bisa dimanfaatkan sementara adalah memaksimalkan fasilitas yang dimiliki sekolah-sekolah yang berada di Kota Yogyakarta. "Jika menggunakan fasilitas yang ada di sekolah, maka untuk pengembangannya bisa diminimalkan dana lebih dari

Dindikpora untuk dimaksimalkan," jelasnya.

Sementara itu Anggota DPRD Kota Yogyakarta, Bambang Anjar Jalumurti Spi dalam kesempatan yang sama menambahkan, selain masalah fasilitas olahraga, kedepan masalah penjangkaran bibit-bibit atlet juga harus mendapat perhatian lebih maksimal. **(Hit)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005